

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan Ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output.¹

Sektor kelautan menjadi salah satu sektor yang sangat diandalkan penduduk Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama terhadap masyarakat nelayan. Provinsi Bengkulu menjadi salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan karena sebagian besar daerah Bengkulu merupakan daerah pesisir.² Salah satu program unggulan Provinsi Bengkulu adalah menjadi sentra industri perikanan. Terletak di pesisir barat pulau Sumatera dengan garis pantai sepanjang ratusan

¹ Hellen, Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja, Jurnal Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah, Vol 13, No 1, 2017, H 30.

² Lidia Yuliana dkk, "Strategi Nafkah Rumah Tangga Nelayan Tradisional Dan Modern Pada Komunitas Nelayan Sekunyit Kaur Provinsi Bengkulu", Jurnal Agrisepe, Vol. 15 No. 2, 2016, h. 163

kilometer, sudah sangat tepat jika industri maritim menjadi sektor unggulan, sekaligus menggambarkan besarnya potensi Provinsi Bengkulu sebagai daerah penghasil ikan. Salah satu potensi terbesar pada bidang produksi perikanan terdapat di Provinsi Bengkulu.³

Salah satu daerah pesisir yang berada di Provinsi Bengkulu adalah di wilayah Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Kekayaan alam yang melimpah pada sektor sumberdaya laut lazimnya memberi dampak yang positif bagi masyarakat pesisir khususnya yang berprofesi sebagai nelayan. Sumberdaya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik karena tidak dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga pendapatan mereka pun tidak meningkat.⁴

Nelayan Tradisional adalah Nelayan yang melakukan penangkapan ikan di perairan yang merupakan hak perikanan tradisional yang telah di manfaatkan secara turun-temurun sesuai dengan budaya dan kearifan lokal. Nelayan tradisional

³ Nafri Yanti dan Fina Hiasa, "Implementasi Kesantunan Berbahasa Pedagang Ikan Di Kawasan Pesisir Kota Bengkulu", Jurnal Kajian Bahasa, Vol. 10, No. 1, 2021, h. 75

⁴ Sofyan R Indra Dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo, Jurnal Agronesia Vol 2, No 1, H 92

adalah masyarakat yang menggunakan teknologi penangkapan yang sederhana, umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia. Masyarakat nelayan yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai usaha nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapatkan penghasilan bersumber dari kegiatan usaha nelayan itu sendiri. Ketika angin dan badai datang, mereka juga mengalami kesulitan hidup yang besar, karena teknologi penangkapan ikan yang sederhana mereka tidak mampu melawan keganasan alam.⁵

Pekerjaan sebagai nelayan memiliki ketergantungan terhadap sumber daya kelautan. Ketergantungan tersebut disatu sisi menguntungkan karena di tunjang oleh sumber daya laut yang melimpah. Akan tetapi kondisi perairan laut yang berubah-ubah tidak menjamin nelayan dapat memperoleh hasil tangkapan ikan setiap waktu dengan jumlah yang banyak, sehingga didalam pekerjaan nelayan juga dikenal dengan istilah panceklik. keadaan ini menjadi permasalahan bagi nelayan, disamping sumber daya perikanan yang sifatnya milik bersama menyebabkan persaingan dalam penangkapan ikan antar sesama nelayan itu sendiri. Nelayan merupakan pekerjaan yang bergantung pada

⁵Armen Zulham. Dampak Subsidi Terhadap Surplus Produsen dan Total Benefit Perikanan Tangkap Pantura Jawa Tengah. Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Vol 1, No 3, 2008, h 12.

sumber daya kelautan. Dari ketergantungan tersebut ada sisi dimana menguntungkan bagi nelayan karena ditunjang dengan adanya sumber daya laut yang sangat melimpah. Namun adakalanya dimana kondisi laut yang tidak pasti atau berubah-ubah sehingga tidak ada jaminan bagi nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapan ikan yang banyak, dimana dalam pekerjaan ini ada masa pengeklik. Dan adanya masa pengeklik tersebut akan mengakibatkan adanya persaingan antar sesama nelayan. Sehingga para nelayan dihadapkan dengan permasalahan dari faktor alam sekaligus lingkungan sosial yang mengakibatkan mata pencaharian sebagai nelayan rentan terhadap kemiskinan.⁶

Pendapatan nelayan adalah hasil yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan pada waktu tertentu. Namun hasil tangkap ikan yang diperoleh belum bisa dikatakan sebagai pendapatan, jika belum terjadi transaksi jual beli. Transaksi yang dimaksud yaitu transaksi jual beli antara nelayan dengan pembeli dan transaksi antara nelayan dengan bandar ikan. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat nelayan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan konsumen dalam setiap rumah tangga mereka, misalnya membeli

⁶ Sonia Agustin dan Abdur Rohman, "Strategi PT. Aruna Jaya Nuswantara Masalembu Kabupaten Sumenep Dalam Menentukan Harga Guna Meningkatkan Pendapatan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Jurnal Kaffa, Vol. 1, No. 2, 2022, h. 4

perlengkapan rumah tangga, membayar listrik bulanan, membayar bunga atas pinjaman atau utang lainnya, membeli sarana dan prasarana penangkapan ikan, biaya untuk melaut, dan bahkan digunakan untuk biaya pendidikan anak-anak mereka.⁷

Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.⁸

Mayoritas orang-orang yang melakukan penangkapan ikan adalah orang-orang yang hidupnya di daerah pesisir.⁹ Salah satu pemukiman nelayan terdapat di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai

⁷Rini Lukum dkk, "Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan". *Journal of Economic and Business Education*, Vol 1, No 1, 2023, h 116

⁸Bastian, "Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango", *Jurnal Ekonomi Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 1 No.4, 2019, h. 88

⁹Lidia Yuliana dkk, "Strategi Nafkah Rumah Tangga Nelayan Tradisional Dan Modern Pada Komunitas Nelayan Sekunyit Kaur Provinsi Bengkulu", *Agrisep*, Vol. 15 No. 2, 2016, h. 166

nelayan. Kebiasaan masyarakat nelayan pada umumnya di dalam rumah tangga mereka masih menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat yang ada, seperti saling membantu atau bergotong royong dalam rumah tangga. Pada dasarnya, kebiasaan masyarakat di Desa Pasar Seluma mengharuskan perempuan atau istri untuk membantu kegiatan suami.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat pesisir pantai di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakatnya selalu tidak pasti, kadangkala mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang pula tidak, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Pasar Seluma Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pendapatan Nelayan tradisional Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma?

2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dalam meningkatkan pendapatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dalam meningkatkan pendapatan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna serta memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis dalam menentukan atau meningkatkan pendapatan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat nelayan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi masyarakat nelayan terhadap usaha nelayan dalam meningkatkan pendapatan.

b. Bagi pemerintah daerah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam upaya kebijakan khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan nelayan dan masyarakat secara umum.

c. Bagi akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini sehingga menjadi tolak ukur bagi penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian berisi beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan dan dibuat ringkasannya. Adapun

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Nurlinda berasal dari IAIN Palu pada tahun 2019, dengan judul penelitiannya yaitu "*Strategi Petani Cengkeh Untuk Meningkatkan pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Tosale Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan petani cengkeh untuk meningkatkan pendapatan masyarakat ialah strategi dari segi pengelolaan dan teknik bagi hasil penjualan cengkeh. Pada saat panen cengkeh tiba pemilik kebun cengkeh mempercayakan semua cengkeh yang dipanen kepada para anggotanya untuk itu anggota yang dipercayakan harus menjaga amanah yang diberikan petani cengkeh kebun. Kemudian konsep pendapatan petani cengkeh yang bukan hanya menjual cengkeh yang dipanen saja akan tetapi tangkai dan daunnya pun juga dijual sehingga penjualan dari hasil panen masing-masing anggota itulah yang akan dibagi dua dengan pemilik kebun sehingga sedikit demi sedikit bisa meningkatkan pendapatan masyarakat atau anggota yang terlibat dalam usaha tersebut. Dalam perspektif ekonomi syariah, melihat strategi yang diterapkan oleh pemilik kebun merupakan bentuk usaha yang dibolehkan karena tidak bertentangan

dengan syariat serta tidak mengandung unsur kezaliman dan kemudharatan. Meskipun di sisi negatifnya para anggotanya di saat waktu shalat dzuhur dan ashar tiba ia tidak melaksanakannya. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitiannya, penelitian terdahulu meneliti strategi yang diterapkan petani cengkeh untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan penelitian saat ini meneliti strategi yang diterapkan nelayan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin menganalisis strategi pendapatan masyarakat.¹⁰

2. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Lamia berasal dari Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2013 yang berjudul *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan”* menyimpulkan bahwa Sumberdaya perikanan dan kelautan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para nelayan. Namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan khususnya di daerah Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan belum dapat meningkat masih belum

¹⁰ Nurlinda, Strategi Petani Cengkeh Untuk Meningkatkan pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Tosale Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala), (Palu: Skripsi IAIN Palu, 2019), h. 98

terlepas dari kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan di kecamatan Tumpaan. Semakin tinggi modal usaha, semakin besar peluang mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penulis dan peneliti adalah penulis membahas strategi peningkatan pendapatan nelayan saja sedangkan peneliti membahas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan nelayan, selain itu penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.¹¹

3. Penelitian berasal dari Jurnal Internasional yang dilakukan oleh Victoria Lelu Sabon pada tahun 2018 yang berjudul "*Strategi Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic Community*". Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, faktor Strategi Pemasaran, Strategi Pendanaan, Strategi Pembangunan Infrastruktur, serta Kebijakan sektor Pariwisata yang telah diterapkan telah mempengaruhi jumlah wisman secara positif. Kedua, pembebasan Visa terhadap 169 negara di dunia, termasuk seluruh anggota

¹¹ Lamia, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan, (Sulawesi Utara: Skripsi Universitas Sam Ratulangi, 2013), h. 106

ASEAN untuk berkunjung ke Indonesia untuk mencapai target peningkatan wisatawan ke Indonesia. Hasil positif dari adanya pembebasan visa, jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2011 hingga tahun 2016 meningkat sebesar 65% atau sekitar 10% pertahun. Ketiga, telah memberikan hasil positif pada pengembangan leading sektor pariwisata di 10 destinasi pariwisata yaitu Tanjung Lesung, Gunung Bromo, Pulau Morotai, Danau Toba, Kepulauan Seribu, Tanjung Lesung, Tanjung Kelayang, Borobudur, Mandalika, Wakatobi, dan Labuan Bajo. Keempat, jika faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah wisman terus ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja sektor pariwisata Indonesia pada masyarakat ekonomi ASEAN. Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitian, penelitian terdahulu membahas pendapatan sektor pariwisata dan penelitian saat ini membahas pendapatan nelayan di pantai Seluma Provinsi Bengkulu.¹²

4. Penelitian Jurnal Intetrnasional yang dilakukan oleh Tika Putri pada tahun 2014 dengan judul *“Pratiwi Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Melalui Mice*

¹²Victoria Lelu Sabon, “Strategi Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic Community”, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 8 No. 2, 2018, h. 166

(Meeting, Incentive, Convention Dan Exhibition)”

Penelitian ini bertujuan untuk memilih strategi apa yang dapat dilakukan dalam pembangunan Kota Semarang Melalui MICE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembangunan Kota Semarang melalui MICE dapat mengutamakan pada kriteria (1) peningkatan sektor investasi dengan bobot tertinggi yaitu sebesar 0,614 dan dilanjutkan dengan (2) memperbaiki pertumbuhan ekonomi kota dengan bobot 0,260, sehingga akan membantu dalam (3) peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang melalui MICE dengan bobot 0,126. Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama meneliti cara meningkatkan pendapatan sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu ingin meneliti pendapatan asli daerah, investasi dan pertumbuhan ekonomi kota Semarang dan penelitian ini ingin meneliti strategi meningkatkan pendapatan pada nelayan di Seluma. Selain itu, perbedaan terletak pada metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.¹³

5. Penelitian Jurnal Nasional yang dilakukan oleh Harubali, Lasariade, Jamal Adri dan Ernawati Jais pada tahun 2022

¹³ Tika Putri, “Pratiwi Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Melalui Mice (Meeting, Incentive, Convention Dan Exhibition)”, *Economics Defelopment Analysis Journal*, Vol. 3 No. 4, 2014, h. 45

yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Peningkatan Taraf Kehidupan Nelayan Di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton*”. Hasil dari penelitian ini bahwa pendapatan nelayan akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan taraf hidup nelayan Boneatiro. Persamaan pada penelitian yaitu sama-sama meneliti pendapatan nelayan sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu ingin meneliti di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton dan penelitian saat ini meneliti di Seluma. Selain itu, perbedaan terletak pada metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.¹⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan salah satu jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang menjadi objek penelitian berada di lapangan.¹⁵ Untuk memperoleh informasi yang ingin

¹⁴Harubali dkk, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Peningkatan Taraf Kehidupan Nelayan Di Desa Boneatiro Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton”, *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, No. 4, 2022, h.146

¹⁵Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004). 104.

diolah datanya maka peneliti langsung survei ke lapangan. Informasi yang diperlukan berdasarkan penelitian ini mengenai tingkat pendapatan nelayan di Desa Pasar Seluma.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang gejala yang ada, yaitu sesuai dengan keadaan gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak memerlukan manajemen atau kontrol perilaku. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.¹⁶ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan menjelaskan mengenai tingkat pendapatan nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dalam perspektif ekonomi syariah.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 03 Juli 2023 sampai dengan 20 Juli 2023.

b. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian berada di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.

¹⁶Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 13

3. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.¹⁷ Adapun dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma yang berprofesi sebagai nelayan.

Ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Memiliki pengetahuan tentang objek pertanyaan
3. Nelayan yang aktif menangkap ikan
4. Nelayan yang sudah puluhan tahun bekerja menangkap ikan
5. Nelayan yang memiliki perahu dan bekerja sebagai nelayan
6. Mau dan bersedia menjadi informan

¹⁷Singarimbun and Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995). 33.

Dari beberapa ciri tersebut, peneliti memilih lima (5) orang yang terlibat langsung dalam usaha nelayan sebagai bagian dari kegiatan penelitian ini. Dengan lima orang nelayan untuk dijadikan informan dalam kegiatan penelitian ini yang seluruhnya merupakan masyarakat di Desa Pasar Seluma.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

- 1) Data Primer Yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu hasil dari wawancara,¹⁸ observasi, dan dokumentasi antara peneliti dengan informan. Pada penelitian ini data yang didapatkan berasal dari para nelayan yang ada di Seluma diperoleh dengan cara menanyakan secara langsung mengenai tingkat pendapatan nelayan.
- 2) Data Sekunder Yaitu data yang berupa informasi tertulis maupun tidak tertulis yang diperoleh dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini data yang didapatkan dari buku, jurnal dan skripsi.

b. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara verbal jadi semacam percakapan yang

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 456

bertujuan memperoleh informasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para nelayan di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma yang sudah berpuluhan tahun bekerja sebagai nelayan. Melalui wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁹

- 2) Observasi adalah turun langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung pada tempat penelitian yaitu di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.
- 3) Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data-data dokumentasi, catatan-catatan penting atau arsip desa untuk mendapatkan data tentang jumlah penduduk, yang menjadi nelayan dan letak geografis lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi melalui foto dengan para nelayan di Desa Pasar Seluma

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 224

Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma berguna sebagai bukti telah melakukan penelitian²⁰.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Dalam penelitian ini, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau perlu, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan dan mencari tema untuk membuang yang tidak perlu.²¹ Pada penelitian ini yang dilakukan dengan membuat catatan kecil yang berisi rangkuman mengenai tingkat pendapatan nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dan tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma.

b) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah yaitu menyajikan data. Menyajikan data pada penelitian kualitatif

²⁰Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 7.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,...h.370

bisadilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif dengan cara yang bersifat naratif. Selain itu bisa juga dengan, display, grafik, dan matriks.²²

Pada penelitian ini data disajikan dengan membuat deskripsi dan penjelasan mengenai tingkat pendapatan nelayan tradisional di Desa Pasar Selumadan tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dalam meningkatkan pendapatan.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).²³

Setelah melakukan penelitian selanjutnya yaitu membuat kesimpulan mengenai tingkat pendapatan

²²Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*,..., h.373

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 374

nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dan tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dalam meningkatkan pendapatan.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Menulis Pendahuluan Yang Berisikan Tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Metode Logi Penelitian.

Bab II : Menulis tentang kajian teori yang berisikan, Pengertian Strategi, Peningkatan Pendapatan, Masyarakat Nelayan, Ekonomi syariah.

BAB III yaitu Gambaran umum, yang menjelaskan Sejarah, Luas dan Batas Wilayah, Jumlah Penduduk, Sasaran dan Tujuan.

BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat pendapatan nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dan tinjauan ekonomi Syariah terhadap usaha nelayan tradisional di Desa Pasar Seluma dalam meningkatkan pendapatan.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan Saran.